



Frugal Living – The Next Level Hidup Berhemat

Kata orang, mengatur uang itu susah. Lihat barang bagus, auto bungkus. Tau ada diskon, langsung diborong. Diri terdorong untuk bersikap konsumtif. Hidup jadi boros. Untuk mensiasati pemborosan, kamu dapat mempertimbangkan frugal living. Frugal living adalah gaya hidup yang lebih pintar dalam mengelola pendapatan bulanan. Orang dengan gaya hidup frugal living dapat membuat keputusan lebih bijak dalam membelanjakan uang.

Frugal living mencoret daftar barang yang tidak terlalu dibutuhkan. Misalnya, tidak perlu membeli gadget baru dalam waktu dekat meski terdapat promo tanggal cantik dari marketplace kesayangan. Intinya, sesuatu yang memberikan kesenangan sementara dan tidak terlalu mendesak, sebaiknya dicoret dari daftar beban anggaran. Dengan begitu, anggaran tidak mudah berkurang. Perlu diketahui bahwa frugal living tidak sama dengan pelit.

Orang dengan gaya hidup frugal living menekankan bahwa membayar mahal suatu barang tidak menjamin nilai yang didapat lebih baik. Mereka menilai dan membandingkan sebelum membuat keputusan pembelian. Mereka kadang percaya dengan membayar lebih mahal untuk suatu barang, maka akan mendapat nilai atau manfaat yang lebih baik. Misalnya, tidak masalah membeli celana yang sedikit lebih mahal asal ketahanan yang dimiliki lebih baik dibanding celana dengan harga yang lebih murah.

Sementara itu, orang pelit yang berorientasi pada harga murah tidak mau membayar mahal suatu barang, terlepas dari nilai yang diperoleh dari barang itu sendiri. Mereka hanya berfokus pada harga yang murah. Orang-orang seperti ini tidak mau mengeluarkan uang lebih dan juga tidak mempertimbangkan faktor lain. Orang pelit cenderung tidak melakukan riset terkait benefit dan efisiensi dari suatu produk. Berbeda dengan orang frugal living, mereka akan mencari info mendalam dari produk dan membandingkan produk sejenis untuk memperoleh *best deal*.

Berbeda dengan orang pelit. Mereka menyinggung biaya dan menganggap semua terlalu mahal. Misalnya untuk biaya perawatan gigi ke dokter. Orang pelit tidak akan mau pergi ke dokter karena harga yang dianggap terlalu mahal. Lain hal dengan orang frugal living. Mereka akan mencari harga terbaik yang bisa dibayar untuk memenuhi kebutuhan. Hanya karena sesuatu yang lebih murah tidak berarti kamu dapat yang lebih baik. Bisa jadi ada biaya tambahan yang harus dikeluarkan.

Hemat boleh, tapi bukan pelit. Frugal living pada dasarnya mengutamakan kecermatan dalam membuat keputusan pengeluaran. Orang dengan gaya hidup frugal living lebih mementingkan nilai dari barang yang dibeli. Frugal living menjaga keseimbangan keuangan dan membantu kamu agar tidak terjebak dalam kenikmatan konsumtif yang semu. Kamu dapat menyusun anggaran dan memprioritaskan kebutuhan. Tidak lupa untuk melihat kebutuhan dan kemampuan saat akan membeli suatu barang. Selama ini, kamu termasuk orang pelit atau frugal living?